

Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Minat Belajar Anak di Kelurahan Sudiroprajan

Fikri Nur Ahmad Firjatullah ^{a,1}, Nori Laras Wati ^{a,2}, Lailatul Bilkisa Putri Martandang ^{a,3}, Habibah Amalia Rosa Adiba Al Adawi ^{a,4}, Nida Nur Affiah ^{a,5}, Dhimas Rizkhy Pratama ^{a,6}, Galuh Maharani ^{a,7}, Gita Christina Manurung ^{a,8}, Juwita Nur Azizah ^{a,9}, Leny Kurnia Oktaviani ^{a,10}, Dadan Adi Kurniawan ^{a,11}

^a Universitas Sebelas Maret, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57126, Indonesia

¹fikrinaf20@student.uns.ac.id, ²norilaraswati@student.uns.ac.id, ³lailatul.bilkisa@student.uns.ac.id,

⁴habibahamalia@student.uns.ac.id, ⁵nidanurafifah4102@student.uns.ac.id, ⁶dhimaspratama999@student.uns.ac.id,

⁷gmaharani0197@student.uns.ac.id, ⁸gitachristina@student.uns.ac.id, ⁹juwitanurazizah98@student.uns.ac.id,

¹⁰leny.k.oktaviani@student.uns.ac.id, ¹¹dadan.adikurniawan@staff.uns.ac.id

* corresponding author: fikrinaf20@student.uns.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received : Oct, 2023

Revised : Nov, 2023

Accepted : Nov, 2023

Keywords :

KKN;

Observation;

Learning.

ABSTRACT

In fact, there are still many children who have low creativity and interest in learning. There are PAUD schools that do not pay attention to their suitability in terms of buildings, educational resources, and there are elementary/middle school age children who prefer to spend time in one place playing games rather than studying together. KKN activities were carried out in Sudiroprajan Village, Jebres, Surakarta, Central Java. The methods used in this service are observation, socialization, mentoring and evaluation methods. As a result of observation and interview activities, problems were found to be provided for solutions through several work programs, namely literacy and numeracy through play activities, clean and healthy living education activities, coloring and drawing competitions, and study guidance. literacy and Numeracy through Play Activities improve literacy and numeracy skills. PHBS activities attract the interest of Cempaka PAUD children to maintain cleanliness and health. Drawing and coloring competition activities to develop the creativity of children in Sudiroprajan Village. Tutoring so that Sudiroprajan's children are enthusiastic about learning, as well as helping children who have learning difficulties. KKN 37 FKIP in Sudiroprajan Village has succeeded in providing a significant positive impact in developing the potential and quality of life of children in the area. Through various initiatives such as literacy and numeracy through play activities, PHBS counseling, drawing and coloring competitions, and tutoring, KKN students have made significant contributions in terms of children's education, health, creativity and learning motivation.

A. Pendahuluan

Usia dini menjadi masa yang tepat dalam pengembangan dan peningkatan potensi, keterampilan, dan kemampuan hidup anak. Hal tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan dalam pendidikan. Pendidikan anak sejak dini diperlukan untuk merangsang perkembangan anak. Proses belajar yang diterapkan untuk anak, utamanya kegiatan pembelajaran di kelas atau sekolah menjadi salah satu cara untuk meningkatkan perkembangan anak-anak sejak usia dini. Guru memegang peranan yang penting dalam mencapai tujuan kegiatan pembelajaran melalui kegiatan yang bermutu dan efektif. Pendidikan anak usia dini dapat dianggap sebagai salah satu pondasi penting dalam menumbuhkembangkan diri anak. Pendidikan anak usia dini diyakini dapat memberikan dampak jangka panjang bagi kesuksesan belajar anak di masa yang akan datang.

Anak usia dini dapat merasa kurang percaya diri karena adanya hambatan dalam mengeluarkan potensi yang mereka miliki, sehingga dapat menyebabkan semangat belajarnya mengalami penurunan.

Rasa percaya diri dan jiwa semangat belajar pada anak harus dilatih sejak dini agar potensi anak dapat berkembang dengan maksimal [1]. Oleh karena itu, sebagai guru harus menanamkan semangat belajar sejak dini dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Penanaman semangat dan rasa percaya diri oleh guru kepada peserta didik, dapat dilakukan dengan pemberian motivasi, baik secara verbal maupun non-verbal. Pemberian motivasi untuk menanamkan rasa percaya diri dan semangat belajar tersebut didukung dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 10 Ayat 1 yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dalam satuan pendidikan harus diupayakan dengan adanya motivasi kepada peserta didik.

Adanya motivasi yang ditanamkan pada peserta didik sejak usia dini akan menumbuhkan minat dalam belajar. Minat adalah suatu kecenderungan yang menimbulkan rasa senang terhadap sesuatu [2]. Adanya minat yang ditumbuhkan dengan baik akan menjadikan anak senang belajar dan dapat meningkatkan prestasinya. Selain minat, adanya kreativitas dalam diri anak juga menjadikan anak akan gemar belajar. Kreativitas merupakan kemampuan melihat sesuatu berdasarkan perspektif yang berbeda dan menghasilkan ide-ide baru [3]. Kreativitas bukan faktor utama dalam pendidikan tetapi pendidikan yang baik mampu menstimulasi siswanya untuk mengembangkan kreativitasnya.

Pada fakta di lapangan, masih banyak anak-anak yang memiliki kreativitas dan minat belajar rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 37 FKIP UNS di Kelurahan Sudiroprajan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta bahwa terdapat terdapat sekolah PAUD yang kurang diperhatikan kelayakannya dari sisi bangunan maupun sumber daya pendidikannya serta adanya anak-anak seusia SD/SMP yang lebih senang berkumpul dan menghabiskan waktu di suatu tempat untuk bermain *game* daripada untuk belajar bersama. Kelurahan Sudiroprajan merupakan kelurahan yang memiliki luas wilayah sebesar 23 Ha dan memiliki penduduk sebanyak 3.757 jiwa, dengan jumlah RT sebanyak 35 RT dan jumlah RW sebanyak 9 RW. Kelurahan Sudiroprajan di sebelah utaranya berbatasan dengan Kelurahan Purwodiningratan, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pasar Kliwon, di sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Urip Sumoharjo, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Gandekan.

Temuan tersebut sejalan dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis KKN kelompok 37 Universitas Sebelas Maret Surakarta yang bertema “Asistensi Mengajar”. Dengan demikian, KKN kelompok 37 FKIP UNS melakukan upaya peningkatan minat dan kreativitas dengan melaksanakan beberapa program kerja yang diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam meningkatkan minat serta kreativitas anak-anak Kelurahan Sudiroprajan.

B. Tinjauan Literatur

Pendidikan ialah suatu hal yang sangat penting untuk membentuk manusia seutuhnya memiliki tujuan mencerdaskan serta meningkatkan kehidupan bangsa [4]. Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa begitu pentingnya pendidikan untuk perkembangan kehidupan. Pendidikan juga sebagai kunci pembangunan suatu bangsa [5]. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan masa keemasan atau *golden age*. Pada masa ini, individu mengalami perkembangan paling cepat sepanjang hidupnya. PAUD adalah pendidikan yang ditujukan untuk anak dalam merangsang dan memaksimalkan aspek-aspek perkembangannya. Aspek perkembangan pada anak antara lain : Nilai, Agama, dan Moral, Kognitif, Sosial Emosional, Bahasa, Fisik Motorik, dan Seni.

Untuk meningkatkan pendidikan, diperlukan kreativitas dan minat belajar siswa. Minat adalah suatu kecenderungan untuk tertarik, mengenang, dan memperhatikan terhadap suatu aktivitas atau kegiatan dengan rasa senang dan konsisten. Minat dapat menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan agar tujuan dari kegiatan dapat tercapai. Sedangkan kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Dengan adanya kreativitas dapat meningkatkan variasi dari hasil ciptanya.

C. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa kuliah kerja nyata (KKN) ini dilaksanakan di Kelurahan Sudioprajan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Metode implementasi yang digunakan pada pengabdian ini berupa metode observasi, sosialisasi, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan KKN kelompok 37 FKIP UNS diawali dengan kegiatan observasi lapangan yang dilakukan di Kelurahan Sudioprajan pada tanggal 10 Juli 2023 untuk melihat potensi dan permasalahan yang terdapat di kelurahan. Selain itu, dari kegiatan ini kelompok pelaksana pengabdian ini melakukan wawancara kepada lurah Sudioprajan dan guru PAUD Cempaka agar mendapatkan data yang lengkap atau kondisi pembelajaran anak-anak di kelurahan Sudioprajan. Hasil dari kegiatan observasi dan wawancara kemudian diperoleh permasalahan-permasalahan untuk diberikan solusi melalui beberapa program kerja diberlakukan. Program kerja antara lain literasi numerasi melalui kegiatan meronce dan mengkolase, kegiatan penyuluhan hidup bersih dan sehat, lomba mewarnai dan menggambar, serta bimbingan belajar.

Dalam kegiatan pengabdian ini, digunakan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data untuk mengetahui hasil. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mampu mengembangkan masalah yang dihadapi, menjabarkan kebenaran tentang teori, dan mengembangkan pemahaman terhadap fenomena. Metode kualitatif ini sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh dari penelitian atau kegiatan ini seperti hasil pengamatan, hasil pemotretan, hasil wawancara, analisis dokumen dan catatan lapangan disusun di lokasi KKN dan tidak dibuat dalam bentuk angka. Pada kegiatan ini berada pada bentuk proses, bukan bentuk hasil.

D. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan kegiatan peningkatan kreativitas dan minat belajar siswa diawali dengan tahap persiapan. Pada esensinya dalam tahap persiapan dilakukan dengan tujuan untuk memetakan permasalahan yang dialami di Kelurahan Sudioprajan khususnya di bidang pendidikan pada anak usia dini. Teknik yang digunakan dalam memperoleh pemetaan masalah adalah dengan melakukan survey di PAUD Cempaka. Pada saat melakukan survey, KKN Kelompok 37 FKIP Universitas Sebelas Maret Tahun 2023 menggunakan pendekatan wawancara dan observasi terhadap Kepala Kelurahan, Perangkat Desa, dan Pengajar PAUD Cempaka secara langsung.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan, pendidikan yang ada di Kelurahan Sudioprajan memiliki potensi yang sangat besar untuk dapat meningkatkan kreatifitas dan minat belajar siswa. Akan tetapi, potensi tersebut tidak tergalai secara maksimal. Hasil survey juga menemukan bahwa masih terdapat kendala yang dialami, antara lain kurangnya bervariasinya kegiatan PAUD, hanya beberapa orang tua yang peduli pendidikan untuk usia dini, dan kendala lainnya. Adapun upaya tersebut berupa literasi numerasi melalui kegiatan bermain, penyuluhan hidup bersih dan sehat, lomba menggambar dan mewarnai, dan bimbingan belajar.

Literasi Numerasi melalui Kegiatan Bermain

Belajar literasi numerasi dapat dimulai sejak usia dini dengan konsep yang paling sederhana. Pengenalan numerasi dapat dilakukan sembari bermain agar anak tidak mudah jenuh. Literasi Numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari kemudian menganalisis informasi yang diperoleh dalam berbagai bentuk kemudian menginterpretasikan hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan [6]

Kegiatan Literasi dan Numerasi oleh mahasiswa KKN 37 FKIP dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di PAUD Cempaka Sudioprajan. Waktu yang digunakan untuk

kegiatan ini yaitu pada pagi hari pukul 08.00-10.00 WIB. Adanya kegiatan literasi dan numerasi diharapkan dapat meningkatkan kreativitas anak-anak dan mengenalkan dasarnya literasi dan numerasi. Kegiatan yang dilakukan untuk mengajarkan konsep awal literasi dan numerasi, anak diajarkan untuk meronce manik-manik dan mengkolase dari bahan alam.

Pada saat kegiatan berlangsung anak-anak diajak untuk bermain. Dengan kegiatan bermain ini bertujuan untuk mengajak dan memfokuskan anak pada pembelajaran. Kemudian anak diberikan perlengkapan meronce yaitu benang, pengait, dan manik-manik berwarna-warni. Selanjutnya anak-anak diajak untuk membuat gelang dengan memasukkan manik-manik ke benang dengan pola warna sesuai dengan kreativitas anak-anak. Dengan adanya kegiatan meronce ini diharapkan anak dapat belajar pola dari suatu objek yang mana merupakan indikator dari numerasi.

Selain meronce, anak juga diajak untuk mengkolase dari bahan alam. Dalam kegiatan ini anak diberikan perlengkapan mengkolase yaitu sketsa ikan, bahan alam yaitu kedelai dan kacang hijau, dan lem. Selanjutnya anak-anak diajak untuk menempel bahan alam sesuai dengan sketsa ikan. Selain itu, anak juga diajak untuk menulis sesuai dengan pola yang sudah dibuat. Dengan demikian anak bisa mengkreasikan hasil kolase sendiri dan meningkatkan kemampuan menulis siswa serta mengenal huruf.

Kegiatan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Menurut departemen kesehatan, pendidikan kesehatan anak usia dini dilakukan oleh orang tua harus didasarkan pada prinsip-prinsip berikut : (1) Berorientasi pada kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak; (2) Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan bermain; (3) Merangsang aktivitas dan inovasi dalam hidup bersih dan sehat. Kreativitas dan inovasi tercermin melalui kegiatan yang membuat anak tertarik dan menyenangkan; (4) Menyediakan lingkungan dan fasilitas sanitasi kesehatan yang mendukung proses belajar; (5) Mengembangkan kecakapan hidup bersih dan sehat. Kecakapan hidup diarahkan untuk membantu anak menjadi mandiri, disiplin, mampu bersosialisasi dan memiliki keterampilan dasar yang berguna bagi kehidupannya kelak; (6) Menggunakan berbagai sumber dan media belajar yang ada di lingkungan sekitar; (7) Dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang dengan variasi yang cukup dengan mengacu pada prinsip-prinsip pertumbuhan dan perkembangan anak; (8) Rangsangan pendidikan bersifat menyeluruh mencakup semua aspek kesehatan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. tugas pendidik adalah memfasilitasi agar semua aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal [7]. Menurut Notoatmojo, beberapa hal yang perlu diajarkan pada anak untuk mengembangkan perilaku sehat yaitu menjaga kebersihan diri.

Ada 5 (lima) tatanan perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat menjadi simpul untuk memulai proses menyadarkan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat, yaitu : (1) Perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga; (2) Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah; (3) Perilaku hidup bersih dan sehat di tempat kerja; (4) Perilaku hidup bersih dan sehat di sarana kesehatan; (5) Perilaku hidup bersih dan sehat di tempat umum [8]. Dalam lingkup anak usia dini merupakan saat yang tepat untuk memberikan pemahaman dan praktik mengenai pola hidup bersih dan sehat. Pola hidup bersih dan sehat adalah kumpulan perilaku yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari baik bagi individu maupun di masyarakat sehingga terciptanya peningkatan derajat kesehatan di masyarakat termasuk anak usia dini. Perilaku merupakan konsep dasar kehidupan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku yang baik akan meningkatkan kualitas kehidupan seseorang baik dari segi sosial maupun individu.

Anak-anak usia dini di PAUD Cempaka sebanyak 20 orang mengikuti penyuluhan cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar. Terdapat beberapa anak yang terkadang tidak mencuci tangan sebelum makan dan juga beberapa anak memiliki karies gigi. Hal ini menjadi perhatian betapa pentingnya penyuluhan mencuci tangan dan menggosok gigi sejak dini.

Kegiatan penyuluhan PHBS atau Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada PAUD Cempaka dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 3 Agustus 2023, mulai pukul 08.00 hingga pukul 10.00. Dimulai dari mengajarkan urutan mencuci tangan yang baik dan benar lalu mempraktekannya, dilanjutkan dengan pemberian informasi cara menggosok gigi yang baik dan benar. Dengan belajar mengenai cara atau urutan yang baik dan benar dari mencuci tangan dan menggosok gigi, diharapkan dapat membuat anak-anak PAUD Cempaka menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat yang dimulai dari hal-hal mendasar. Selain itu, kegiatan penyuluhan PHBS ini juga diharapkan dapat menarik minat anak-anak PAUD Cempaka agar lebih menjaga kebersihan dan kesehatan baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Lomba Menggambar dan Mewarnai

Kegiatan Lomba Menggambar dan mewarnai dilaksanakan dengan tujuan sebagai wadah pengembangan kreativitas yang dimiliki anak-anak Kelurahan Sudiroprajan. Melalui menggambar anak dapat belajar membuat bentuk, garis, bidang, dan titik serta mampu menyelaraskan warna dengan keadaan alam [9]. Kegiatan mewarnai memiliki banyak manfaat yakni (1) Mengembangkan Kemampuan Motorik (2) Membantu memperkuat kerja otot tangan (3) Sebagai Media Berekspresi. Kegiatan mewarnai anak biasanya menggunakan pensil warna atau krayon. Anak mampu mengenal warna, membedakan warna satu sama lain, serta anak menjadi terlatih dalam memadukan atau pencampuran warna [10].

Kegiatan Lomba Menggambar dan Mewarnai dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2023 dengan tema “HUT Kemerdekaan Indonesia”. Anak-anak dibebaskan untuk berkreasi sesuai dengan bakat yang mereka miliki. Kegiatan lomba dilaksanakan di Pendopo Kelurahan Sudiroprajan. Pada saat kegiatan lomba berlangsung, semua anak tampak senang dan antusias. Melalui kegiatan ini, mendorong anak agar memiliki rasa percaya diri. Acara lomba ini juga diakhiri dengan pemberian hadiah, gunanya agar anak merasa hasil karyanya diapresiasi oleh orang lain. Hal tersebut dapat membuat anak untuk terus semangat dalam berkarya mengembangkan kreativitasnya.

Belajar Bersama (Bimbingan Belajar)

Selain melakukan kegiatan bersama anak-anak usia dini, kegiatan lain yang dilakukan guna meningkatkan minat belajar di Sudiroprajan yaitu melalui belajar bersama atau bisa disebut juga dengan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar merupakan pemberian bantuan kepada siswa yang dilakukan oleh pembimbing berkeahlian di bidang pendampingan belajar berkaitan dengan perilaku siswa dalam memecahkan suatu permasalahan [11]. Bimbingan belajar ini ditujukan agar anak-anak Sudiroprajan semangat untuk belajar, sekaligus membantu anak yang memiliki kesulitan dalam memahami materi atau menyelesaikan tugas dari sekolah [12].

Proses yang dilakukan sebelum mengadakan kegiatan bimbingan belajar yaitu survey terhadap lingkungan dan tempat belajar anak-anak. Survey lingkungan dilakukan guna mengetahui latar belakang kehidupan atau kebiasaan sehari-hari anak-anak Sudiroprajan. survey tempat belajar dilakukan guna menentukan dimana bimbingan belajar akan dilakukan. Proses selanjutnya yaitu persiapan kelengkapan program kerja bimbingan belajar seperti membeli buku, alat tulis, dan sebagainya.

Bimbingan belajar oleh mahasiswa KKN 37 FKIP dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli 2023 hingga 19 Agustus 2023. Sasaran kegiatan ini yaitu anak-anak TK, SD, dan SMP Sudiroprajan. Bimbingan belajar ini dilaksanakan dua kali pertemuan dalam setiap pekan dan dibagi menjadi dua tempat, yaitu hari Jumat di TPA Nurul Huda dan hari Sabtu di Mapala Sudiroprajan. Waktu yang digunakan untuk kegiatan bimbingan belajar ini yaitu pada sore hari pukul 15.30-17.30 WIB. Adanya bimbingan belajar yang diadakan di Sudiroprajan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat anak-anak Sudiroprajan untuk belajar.

Indikator keberhasilan program kegiatan peningkatan kreativitas dan minat belajar siswa PAUD Cempaka di Kelurahan Sudiroprajan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta dibagi menjadi 2 (dua) kriteria yang menjadi tolak ukur keberhasilan program sesuai dengan judul. Adapun 2 (dua) kriteria yang menjadi tolak ukur yakni meliputi terwujudnya kreativitas siswa dan tumbuhnya minat belajar.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Program

<u>NO.</u>	<u>KRITERIA</u>	<u>INDIKATOR</u>
1.	Terwujudnya kreativitas siswa	Dalam rangkaian kegiatan upaya meningkatkan kreativitas terpenuhi 100%. Hal ini dibuktikan dengan selesai dan terciptanya karya siswa yaitu gelang sebagai hasil meronce, design ikan kolase sebagai hasil mengkolase, dan lukisan sebagai hasil menggambar dan mewarnai anak-anak.
2.	Tumbuhnya minat belajar	Dalam rangkaian kegiatan upaya menumbuhkan minat belajar terpenuhi 100%. Hal ini dibuktikan dengan selesainya kegiatan dan anak-anak sangat antusias mengikuti proses pembelajaran. Selain antusias, anak-anak juga rutin mengikuti kegiatan bimbingan belajar dan menerapkan PHBS.

Sumber : Data diolah

Kegiatan peningkatan kreativitas dan minat belajar siswa berjalan dengan lancar. Namun, hal tersebut bukan berarti dalam pelaksanaan tidak terdapat kendala. Pada realita di lapangan, ditemukan beberapa kendala terutama dalam hal waktu. Waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui bentuk KKN ini kurang lama karena mengingat indikator yang ada cukup banyak. Selain itu, pada anggota kelompok 37 KKN FKIP UNS yang ditempatkan di Kelurahan Sudiroprajan hanya satu orang saja yang berasal dari jurusan PG-PAUD dan satu orang dari jurusan PGSD, sisanya pada jurusan dimana ditujukan untuk anak yang relatif remaja.

E. Kesimpulan

Kesimpulannya, kegiatan KKN 37 FKIP di Kelurahan Sudiroprajan telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan dalam mengembangkan potensi dan kualitas hidup anak-anak di wilayah tersebut. Melalui berbagai inisiatif seperti literasi numerasi, penyuluhan PHBS, lomba menggambar dan mewarnai, serta bimbingan belajar, mahasiswa KKN telah memberikan kontribusi berarti dalam hal pendidikan, kesehatan, kreativitas, dan motivasi belajar anak-anak. Program ini membantu menciptakan dasar yang kuat bagi perkembangan literasi numerasi, pemahaman PHBS, serta keterampilan kreatif anak-anak. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dorongan yang positif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Kendala yang dihadapi dalam program ini seperti waktu yang terbatas diatasi dengan upaya maksimal untuk meningkatkan kualitas program. Kegiatan KKN ini merupakan contoh bagaimana mahasiswa dapat berperan aktif dalam memajukan masyarakat dan memberikan kontribusi yang berarti dalam membentuk generasi muda yang lebih baik. Semoga program-program serupa dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat di Kelurahan Sudiroprajan.

Berdasarkan hasil evaluasi, mahasiswa KKN dapat merencanakan kegiatan lanjutan atau program perpanjangan untuk memastikan manfaat yang berkelanjutan bagi anak-anak di Kelurahan Sudiroprajan. Ini mungkin termasuk lebih banyak sesi literasi numerasi, penyuluhan PHBS berkala, atau kegiatan seni dan kreativitas tambahan, serta penambahan waktu bimbingan belajar yang mencukupi

agar program atau kegiatan berjalan dengan maksimal. Mahasiswa KKN sendiri juga dapat mengambil pelajaran dari pengalaman ini, baik dalam hal kepemimpinan, manajemen program, atau pelayanan masyarakat. Mereka dapat mencari pelatihan lanjutan atau kesempatan untuk berkontribusi lebih jauh pada pembangunan daerah atau lingkungan. Dan pastikan bahwa program-program yang telah diperkenalkan memiliki rencana keberlanjutan sehingga manfaatnya dapat berlanjut jauh setelah mahasiswa KKN meninggalkan lokasi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan hasil pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Kuliah Kerja Nyata tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada seluruh anggota kelompok KKN 37 FKIP Universitas Sebelas Maret yang telah bekerja sama dengan baik untuk menyukseskan pelaksanaan serangkaian kegiatan selama KKN terutama dalam peningkatan Kreativitas dan Minat Belajar Anak di Kelurahan Sudiroprajan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dr.rer.nat. Nurhadi, S.Ant., M.Hum., selaku Ketua UPKKN UNS yang telah memberikan dukungan financial terhadap pengabdian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Dadan Adi Kurniawan, S.Pd, MA., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 37 yang telah banyak memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan program kerja kelompok kami maupun dalam penulisan jurnal sehingga dapat berjalan lancar. Dan tidak lupa pula disampaikan terima kasih kepada Ibu Asthywiana Swastiani Leo selaku Ibu Kepala Kelurahan Sudiroprajan, Kecamatan Jebres, Kabupaten Surakarta, beserta staff Kelurahan Sudiroprajan yang telah bersedia menerima Tim KKN UNS Kelompok 37 dengan baik. Seluruh masyarakat Desa Kelurahan Sudiroprajan, Kecamatan Jebres, Kabupaten Surakarta, terimakasih atas partisipasi dan bantuannya. Seluruh pihak yang telah berkontribusi terhadap tercapainya program KKN UNS periode ini.

F. Daftar Pustaka

- [1] Setyowahyudi, R., & Ferdianti, T, “Keterampilan Guru PAUD Kabupaten Ponorogo dalam Memberikan Penguatan Selama Masa Pandemi COVID-19”, *Jurnal Golden Age*, vol. 04, no. 1, pp. 100-111, 2020, doi: 10.29408/goldenage.v4i01.2167.
- [2] Akmal, A. 2020. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Pembelajaran Sains", *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol 3, no. 1, pp. 8-17, 2020, doi: 10.25299/jge.2020.vol3(1).5250. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- [3] Yuniharto, B., & Rochmiyati, S. (2022, August 31). PENINGKATAN MINAT BELAJAR DAN KREATIVITAS MELALUI PROJECT BASED LEARNING PADA SISWA KELAS V SDN SARIHARJO. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(2), 226-235. <https://doi.org/https://doi.org/10.36379/autentik.v6i2.225>
- [4] I Wayan Cong Sujana. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- [5] Yanuarti, Eka, (2017). Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kurikulum 2013, *Jurnal Penelitian*, Vol. 11, No. 2, Agustus 2017.
- [6] Gerakan Literasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Jakarta. Materi Pendukung Literasi Numerasi.

- [7] Anhusadar, L. and Islamiyah, I., 2020. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), pp.463-475.
- [8] Ariani, R. and Riza, F.V., 2019, October. Peningkatan Derajat Kesehatan Melalui Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sejak Dini. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 319-322).
- [9] Pahrul, Y., Hartati, S., & Meilani, S. M. (2019). Peningkatan Kecerdasan Interpersonal melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi. : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(2), 461.
- [10] Anisa, W. (2019). Manfaat Lomba Mewarnai Bagi Anak Usia Dini. <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/parenting/1120008-manfaat-lomba-mewarnai>.
- [11] Rusmawati, Y., & Santoso, A. 2019. Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.2 No.2.
- [12] Widad, H. M. Z. W., Jumiati, I. E., Rosyada, D. R. A., Septiani, M., Fahrezi, R., Gulantir, R. S., Gabe, Y. W. B., Umam, K. and Sajidah, A. (2022) "Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung", *BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(1), pp. 20-34. doi: 10.30656/ps2pm.v4i1.4484.